

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Kunjungan pertama

4 HARI POST PARTUM

Anamnesa Oleh : Ananda Primata Beuty

Tanggal : 27 Juni 2022

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. D	Tn. R
Umur	: 20 th	25 th
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	Diploma
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo, Gg Bukit 6	
No. HP	: 0822 7638 xxx	

B. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan asi nya belum lancar, keluarnya hanya sedikit dan ibu merasa khawatir dengan keadaan bayinya yang rewel.

2. Riwayat Kehamilan Sekarang

a. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 7 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut

Disminorhea: tidak ada

b. Riwayat Hamil Sekarang

HPHT : 25 Oktober 2021
 TP : 1 Juli 2022
 Umur Kehamila : 39 minggu
 Tanda Hamil : Mual
 PP Test : (+)
 Kehamilan ke : 1
 Mulai merasakan gerakan janin: 18 minggu
 ANC
 Tempat : Bidan
 Banyaknya : 7 kali
 Status Imunisasi : TT5

3. Riwayat Persalinan

- a. Jenis Persalinan : Spontan pervaginam
- b. Tanggal Lahir : 24 Juni 2022
- c. Jam Lahir : 10.30 WIB
- d. Keadaan : Lahir hidup
- e. Jenis Kelamin : Laki-laki
- f. BB/PB : 3000 gram/49 cm
- g. Ketuban Pecah : Spontan, pukul 10.05 WIB
- h. Lama Persalinan

P₁A₀ Gravida 39 minggu 6 hari

- Kala I : 4 jam 40 menit
- Kala II : 0 jam 30 menit
- Kala III : 0 jam 10 menit
- Kala IV : 2 jam 0 menit

Total : 7 jam 20 menit

i. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

1. Penyakit yang pernah atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular ataupun menahun

2. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga (menular, menurun, menahun)

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit tertentu

3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional: stabil

TTV: TD : 110/70 mmhg P : 22 x/m

N : 80 x/m S : 36.5⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI sedikit
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada oedema

C. Tanda Kecukupan ASI

1. Indikator Ibu

Payudara tegang dan bulat	: -
Ibu rileks	: -
Let down reflex baik	: -
Frekuensi menyusui >8 kali sehari	: -
Ibu menggunakan kedua payudara bergantian	: -
Posisi perlekatan benar	: ya
Putting tidak lecet	: ya
Ibu menyusui bayi tanpa jadwal	: ya
Ibu mendengar suara bayi menelan ASI	: -
Ibu terlihat memerah payudara karena terasa penuh	: -
Payudara kosong setelah bayi menyusui sampai kenyang	: -

2. Indikator Bayi

Frekuensi BAK 6-8 x sehari	: -
Warna urin kuning jernih	: ya
Frekuensi BAK 2-5 x sehari	: -
Warna kotoran bayi kuning keemasan	: -
Bayi tidur pulas	: -
Bayi tidur 2-4 jam	: -

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke-4

Masalah : ASI tidak lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan

TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/m

 N : 80x/m S : 36.5°C

Kontraksi uterus baik TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam
lochea rubra.

2. Menjelaskan kepada ibu manfaat dan tujuan *back rolling massage* sebagai teknik memperlancar ASI.
3. Melakukan *back rolling massage*, pemijatan dimulai dari tulang leher sampai tulang torakal 5-6 (sebatas tali bra) dilakukan selama 5-10 menit. Kemudian mengajarkan kepada suami dan anggota keluarga yang lain agar bisa melakukannya dirumah.
4. Mengajarkan dan memberitahu ibu cara menyusui yang benar. Pastikan puting susu dan areola ibu masuk ke dalam mulut bayi untuk mencegah puting susu lecet dan memastikan pelekatan mulut bayi pada puting susu ibu telah benar.
5. Menjelaskan kepada ibu mengenai ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan. ASI merupakan makanan utama untuk bayi yang dapat meningkatkan antibodi dan meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kecerdasan dan menjalin kasih sayang terhadap ibu dan bayi.
6. Memberitahu ibu untuk terus menyusui bayi nya meskipun ASI belum lancar atau sedikit.
7. Memberitahu ibu untuk menyendawakan bayi nya setelah menyusui dengan cara memiringkan bayi nya ke kiri atau kekanan dan memposisikan bayi di pundak sembari menepuk punggung bayi
8. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan mengandung protein seperti ikan, daging, telur, tahu dan tempe serta sayuran untuk membantu dalam produksi ASI.
9. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas per hari, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
10. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI
11. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama daerah genitalia rutin mengganti pembalut, rutin untuk mandi,

menjaga kebersihan diri, kulit, rambut dan kuku, serta rutin mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.

12. Memberitahu ibu untuk selalu mengganti kassa setelah bayi dimandikan agar tali pusat bayi cepat kering dan lepas dan juga terhindar dari infeksi. Mejelaskan kepada ibu bahwa tali pusat bayi jika sudah kering akan terlepas sendiri.
13. Memberikan konseling kepada ibu mengenai tanda tanda bahaya masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri berlebihan, dan pengeluaran berbau tidak sedap.
14. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan selanjutnya untuk memantau keadaan nya dan bayinya.

5 HARI POSTPARTUM

Tanggal pengkajian : 28 Juni 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan ASI nya belum lancar, keluarnya hanya sedikit dan ibu merasa khawatir dengan keadannya dan bayinya yang masih rewel.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

TTV: TD : 110/80 mmhg P : 24 x/m

N : 82 x/m S : 36.4°C

B. Pemeriksaan Fisik

3. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat

4. Konjungtiva : merah muda

5. Payudara :

Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Benjolan : tidak ada

Pengeluaran : ASI tidak lancar

6. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat

7. Kandung kemih : kosong

8. Anogenital

Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran pervaginam : *lochea sanguinolenta*

9. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*

C. Tanda Kecukupan ASI

1. Indikator Ibu

Payudara tegang dan bulat	: -
Ibu rileks	: -
Let down reflex baik	: -
Frekuensi menyusui >8 kali sehari	: -
Ibu menggunakan kedua payudara bergantian	: -
Posisi perlekatan benar	: ya
Putting tidak lecet	: ya
Ibu menyusui bayi tanpa jadwal	: ya
Ibu mendengar suara bayi menelan ASI	: -
Ibu terlihat memerah payudara karena terasa penuh	: -
Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang	: -

2. Indikator Bayi

Frekuensi BAK 6-8 x sehari	: -
Warna urin kuning jernih	: ya
Frekuensi BAK 2-5 x sehari	: -
Warna kotoran bayi kuning keemasan	: -
Bayi tidur pulas	: -
Bayi tidur 2-4 jam	: -

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke-5

Masalah : ASI tidak lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu

TTV: TD : 110/80 mmhg P : 24 x/m

N : 82 x/m S : 36.4⁰C

Kontraksi uterus baik TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

2. Memberitahu keluarga agar dapat membantu ibu dalam mengurus bayinya serta memberikan dukungan emsional kepada ibu.

3. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI dan penilaian kecukupan ASI pada Ny. D dan mencatatnya pada lembar observasi.
4. Menjelaskan pada ibu dan keluarga cara memperlancar produksi ASI.
5. Melakukan *back rolling massage* sebagai teknik memperlancar ASI, pemijatan dimulai dari tulang leher sampai tulang torakal 5-6 (sebatas tali bra) dilakukan selama 5-10 menit. Kemudian mengajarkan kepada suami dan anggota keluarga yang lain agar bisa melakukannya di rumah.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin karena akan merangsang hormon prolaktin dan oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar proses laktasi.
7. Menjelaskan kepada ibu pentingnya manfaat ASI bagi bayi.
8. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola nutrisi dan cairan yang baik dan seimbang untuk proses pengeluaran ASI berjalan lancar.
9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
10. Memberitahu ibu jadwal kunjungan selanjutnya

6 HARI POSTPARTUM

Tanggal penkajian : 29 Juni 2022

Pukul : 10.00 wib

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai keluar banyak dan ibu merasakan payudara nya terasa berat dan tegang.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional: stabil

TTV: TD : 120/80 mmhg P : 24 x/m

N : 82 x/m S : 36.4°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI transisi
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*

C. Tanda Kecukupan ASI

1. Indikator Ibu

Payudara tegang dan bulat	: ya
Ibu rileks	: ya
Let down reflex baik	: ya
Frekuensi menyusui >8 kali sehari	: ya
Ibu menggunakan kedua payudara bergantian	: ya
Posisi perlekatan benar	: ya
Putting tidak lecet	: ya
Ibu menyusui bayi tanpa jadwal	: ya
Ibu mendengar suara bayi menelan ASI	: ya
Ibu terlihat memerah payudara karena terasa penuh	: ya
Payudara kosong setelah bayi menyusui sampai kenyang	: ya

2. Indikator Bayi

Frekuensi BAK 6-8 x sehari	: ya
Warna urin kuning jernih	: ya
Frekuensi BAK 2-5 x sehari	: ya
Warna kotoran bayi kuning keemasan	: ya
Bayi tidur pulas	: ya
Bayi tidur 2-4 jam	: ya

ANALISA (A)

Diagnosa	: Ibu P1A0 nifas hari ke-6
Masalah	: Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu

TTV: TD : 120/80 mmhg P : 24 x/m
 N : 82 x/m S : 36.4°C

Kontraksi uterus baik TFU pertengahan pusat-simfisis, pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

2. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI dan penilaian kecukupan ASI pada Ny. D dan mencatatnya pada lembar observasi.
3. Memotivasi ibu untuk rutin melakukan *back rolling massage* untuk memperlancar produksi dan membuat ibu nyaman.
4. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat (tidur) agar ibu tidak kelelahan, dan memperhatikan kebutuhan nutrisi dan cairan yang cukup
5. Memberitahu ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
6. Memberitahu ibu bahwa ASI nya sudah mulai lancar dari hari sebelumnya,

7 HARI POSTPARTUM

Tanggal pengkajian : 30 Juni 2022

Pukul : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar dan bayi nya sudah kuat menyusu ASI ibunya.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional: stabil

TTV: TD : 120/80 mmhg P : 24 x/m

N : 82 x/m S : 36.4⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Benjolan : tidak ada
Pengeluaran : ASI transisi
4. Palpasi : TFU pertengahan pusat dengan simfisis
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam : *lochea sanginolenta*
7. Ekstremitas : Tidak ada oedema

C. Tanda Kecukupan ASI

1. Indikator Ibu

Payudara tegang dan bulat	: ya
Ibu rileks	: ya
Let down reflex baik	: ya
Frekuensi menyusui >8 kali sehari	: ya
Ibu menggunakan kedua payudara bergantian	: ya
Posisi perlekatan benar	: ya
Putting tidak lecet	: ya
Ibu menyusui bayi tanpa jadwal	: ya
Ibu mendengar suara bayi menelan ASI	: ya
Ibu terlihat memerah payudara karena terasa penuh	: ya
Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang	: ya

2. Indikator Bayi

Frekuensi BAK 6-8 x sehari	: ya
Warna urin kuning jernih	: ya
Frekuensi BAK 2-5 x sehari	: ya
Warna kotoran bayi kuning keemasan	: ya
Bayi tidur pulas	: ya
Bayi tidur 2-4 jam	: ya

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke-7

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang keadaan ibu bahwa kondisi ibu baik dan pengeluaran ASI sudah lancar dan normal.

TTV: TD : 120/80 mmhg P : 24 x/m

N : 82 x/m S : 36.4°C

TFU pertengahan pusat-simfisis, pengeluaran pervaginam lochea sanginolenta.

2. Mengevaluasi pengeluaran ASI dan penilaian kecukupan ASI Ny. D dan mencatatnya pada lembar observasi.
3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan metode *back rolling massage* sebagai teknik memperlancar pengeluaran ASI nya. Ibu merasa senang bayinya mau menyusui, warna kulit bayi merah (tidak kuning), bayi buang air kecil sebanyak 6-8 kali sehari, warna kotoran bayinya berwarna kuning dengan frekuensi sebanyak 4-5 kali sehari.
4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda kecukupan ASI yaitu payudara ibu terasa penuh, bayi tidur dengan pulas, frekuensi BAK bayi >6 kali sehari dan frekuensi BAB bayi >4 kali sehari.
5. Memberi ibu dukungan dan semangat agar tetap melakukan *back rolling massage* agar produksi ASI dapat berjalan dengan normal.
6. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat (tidur) agar ibu tidak kelelahan, dan memperhatikan kebutuhan nutrisi dan cairan yang cukup
7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan dan keinginan bayi (on demand)
8. Menganjurkan Ibu untuk tidak memberikan susu formula agar dapat mengetahui ASI ibu sudah cukup atau belum.